

**PENGARUH PERIODE PEMBERIAN SARI KUNYIT
ENKAPSULASI (*Curcuma domestika Val*) SEBAGAI
ANTIBIOTIC GROWTH PROMOTER (AGP) DALAM RANSUM
TERHADAP KOLESTEROL DARAH SERTA LEMAK DAN
KOLESTEROL DAGING PAHA AYAM PEDAGING**

SKRIPSI



Dibawah bimbingan :
Dr. Montesqrit, S.Pt, M.Si
Prof. Dr. Ir. Mirzah, MS

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2020**

**PENGARUH PERIODE PEMBERIAN SARI KUNYIT ENKAPSULASI
(*Curcuma domestika Val*) SEBAGAI ANTIBIOTIC GROWTH PROMOTER
(AGP) DALAM RANSUM TERHADAP KOLESTEROL DARAH SERTA
LEMAK DAN KOLESTEROL DAGING PAHA AYAM PEDAGING**

SKRIPSI



**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Peternakan**

**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PAYAKUMBUH, 2020**

**PENGARUH PERIODE PEMBERIAN SARI KUNYIT ENKAPSULASI
(*Curcuma domestika* Val) SEBAGAI ANTIBIOTIC GROWTH PROMOTER
(AGP) DALAM RANSUM TERHADAP KOLESTEROL DARAH SERTA
LEMAK DAN KOLESTEROL DAGING PAHA AYAM PEDAGING**

Fadhli Fajri, dibawah bimbingan

Dr. Montesqrit, S.Pt, M.Si dan Prof. Dr. Ir. Mirzah, MS
Bagian Nutrisi dan Teknologi Pakan Fakultas Peternakan
Universitas Andalas, 2020

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh periode pemberian sari kunyit enkapsulasi (*Curcuma domestika* Val) sebagai *antibiotic growth promoter* dalam ransum terhadap kandungan kolesterol darah serta lemak dan kolesterol daging paha ayam pedaging. Penelitian ini menggunakan 100 ekor DOC strain Lohman tanpa pemisahan jantan dan betina. Kandang yang digunakan yaitu kandang boks ukuran 80x75x30 cm perunit, sebanyak 20 unit dan setiap unit terdiri dari 5 ekor ayam. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL), dengan 5 perlakuan ransum dan 4 ulangan. Ransum perlakuan yaitu A (Ransum Basal / Kontrol Negatif), B (Ransum Basal + *Zinc Bacitrasin* / Kontrol Positif), C (Ransum Basal + 0,75% SKE setiap hari), D (Ransum Basal + 0,75% SKE setiap dua hari) dan E (Ransum Basal + 0,75% SKE setiap tiga hari). Parameter yang diukur adalah kolesterol darah (mg/dl), lemak daging paha (%) dan kolesterol daging paha (mg/100g) ayam pedaging. Hasil analisis keragaman menunjukkan bahwa pemberian 0,75% sari kunyit enkapsulasi dengan periode pemberian yang berbeda tidak berpengaruh nyata ($P>0,05$) terhadap kandungan kolesterol darah ayam pedaging, namun berpengaruh sangat nyata ($P<0,01$) terhadap kandungan lemak dan kolesterol daging paha ayam pedaging. Hasil uji DMRT menunjukkan bahwa pemberian 0,75% sari kunyit enkapsulasi dengan periode pemberian setiap tiga hari dalam ransum terhadap lemak dan kolesterol daging paha ayam pedaging nyata ($P<0,05$) lebih rendah dibandingkan kontrol pada perlakuan A dan B. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pemberian 0,75% sari kunyit enkapsulasi yang diberikan setiap tiga hari dalam ransum belum menurunkan kolesterol darah ayam pedaging secara signifikan, namun dapat menurunkan lemak dan kolesterol daging paha masing-masing 3,66 % dan 54,04 mg/100gr.

Kata Kunci : Sari Kunyit Enkapsulasi, Periode Pemberian, Ayam Pedaging, Kolesterol, Lemak